BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian penting diungkapkan karena berperan dalam menunjang keberhasilan kegiatan selama penelitian, sehingga hal-hal yang diperlukan dalam penelitian akan mudah dicapai. Dengan demikian yang menjadi objek penelitian ini adalah PG - TK Harun Ar-Rasyid yang beralamat di komplek Setra Dago Jl. Setra Dago Utama No.30 Antapani Bandung. Adapun penjelasan mengenai objek penelitian adalah sebagai berikut :

3.1.1. Sejarah Singkat Sekolah Harun Ar Rasyid

PG - TK Harun Ar-Rasyid Diresmikan tanggal 6 Mei 2012 berada di bawah pembinaan Yayasan Pengembangan IPTEK dan SDM Harun Ar Rasyid. Dengan mengacu pada dasar pemikiran tentang beberapa hal yakni:

a. Dasar Pemikiran

    1. Bekalilah anak-anakmu dengan ilmu dan iman, melalui pendidikan. Allah menaikkan derajat bagi mereka yang berilmu. Al-Qur`an surat Al-Mujaadilah ayat 11 : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

2. Amal tanpa ilmu adalah hal yang sia-sia, dan ilmu tanpa amal adalah kesombongan, hal ini mendasari bahwa kita juga generasi kita tak cukup hanya memiliki kecerdasan akal tapi juga harus bisa mengamalkan ilmu dan segala kemampuan yang kita punya. “Seorang alim (berilmu)dengan ilmunya dan amal perbuatannya akan berada di dalam syurga, maka apabila seseorang yang berilmu tidak mengamalkan ilmunya maka ilmu dan amalnya akan berada di dalam syurga, sedangkan dirinya akan berada dalam neraka” (HR. Daiylami).
3. Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya. "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama manusia." [HR. Thabrani dalam Al-Ausath].
4. Yang dapat menyelamatkan suatu suatu bangsa adalah akhlaq (akhlaqul karimah). Memotivasi anak menemukan fitrahnya sebagai Khalifah yang ber-akhlaq atas dasar ketaqwaannya kepada Sang Pemberi Amanah Allah SWT (seperti yang dicontohkan khalifah Harun Ar Rasyid).

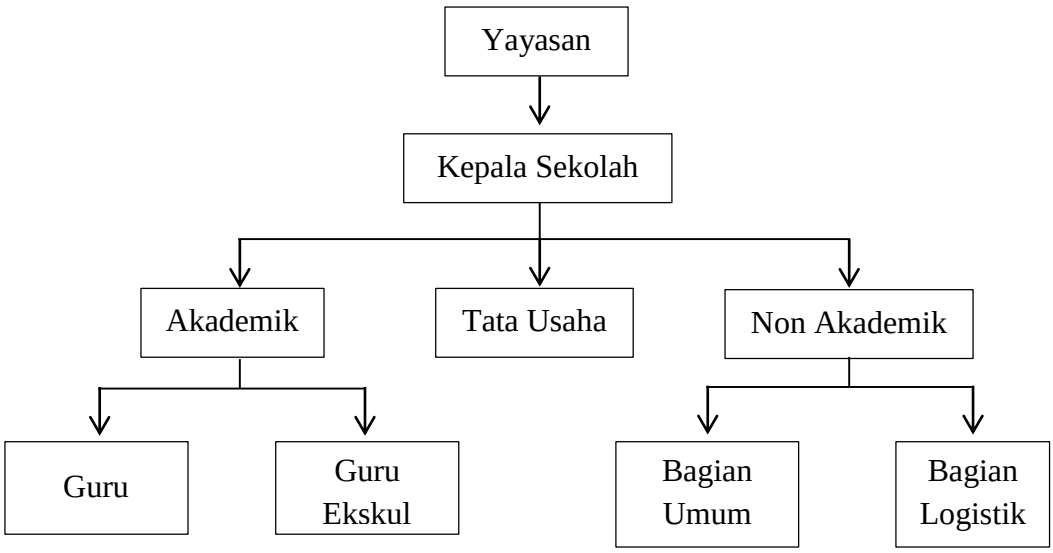
3.1.2. Visi dan Misi Sekolah Harun Ar Rasyid

Visi berisi pandangan jauh ke depan mengenai cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh sekolah Harun Ar Rasyid adalah mengembangkan karakter anak muslim Indonesia yang berkepribadian taqwa, memiliki kecerdasan dan kemandirian, serta kreatifitas untuk berusaha ditambah sikap hidup peduli (memiliki kemanfaatan) bagi Bangsa, Negara, dan Agama.

Untuk mencapai visi yang akan diwujudkan maka harus dibutuhkan misi, karena misi adalah suatu cara bagaimana sekolah Harun Ar Rasyid mencapai visi dan misi tersebut akan diwujudkan dengan berbagai cara yang dapat menunjang untuk mencapai visi tersebut. Berdasarkan definisi diatas misi dari sekolah Harun Ar Rasyid adalah:

1. Menumbuhkan sikap rasa cinta dan ketaatan kepada Allah Rabb Lillahi Ta'ala.
2. Memberikan pendidikan dan pengajaran tanpa sikap menggurui dalam suasana keceriaan dan persahabatan.
3. Meningkatkan kreatifitas dan ilmu pengetahuan bagi peserta didik dan pendidik.
4. Mempersiapkan anak didik untuk mampu meneruskan jenjang pendidikan formalnya dengan siap bersaing dan memiliki kemampuan yang kompeten.
5. Mencapai hasil belajar/menstimulus aspek perkembangan anak usia dini seperti diatur dalam PERMENDIKNAS No: 58 tahun 2009 yaitu: Moral-Agama, Sosial-Budaya-Emosi, Seni, Bahasa, Kognitif, Psikomotorik. Ditambah perkembangan Interpersonal dan Intrapersonal (didasarkan pada 9 jenis kecerdasan karakter).

3.1.3. Struktur Organisasi PG – TK Harun Ar Rasyid



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4. Deskripsi Tugas

Sekolah PG - TK Harun Ar Rasyid terdiri dari Kepala Sekolah, Tata Usaha, Akademik, Guru, Guru ekskul, Non Akademik, Bagian Umum dan Logistik yang mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan deskripsi kerjanya yang diuraikan sebagai berikut:

A. Kepala Sekolah

1. Menyusun program kerja tahunan sekolah.
2. Mengatur kegiatan belajar operasional.
3. Membuat tata tertib siswa dan guru.

B. Tata Usaha

1. Melaksanakan pendaftaran siswa baru.
2. Membuat laporan transaksi operasional kepada kepala sekolah.

C. Akademik

1. Mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan akademik.

D. Guru

1. Menyusun kegiatan belajar mengajar.
2. Bertanggung jawab atas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

E. Guru Ekskul

1. Menyusun kegiatan ekstra kulikuler siswa
2. Bertanggung jawab atas kegiatan ekstra kulikuler.

F. Bagian Umum

1. Bertanggung jawab untuk transport dan penjemputan siswa.
2. Membantu kepala sekolah dalam urusan hubungan dengan masyarakat.

G. Logistik

1. Mengatur kebutuhan dan keperluan operasional sekolah.
2. Bertanggung jawab atas peralatan dan perlengkapan sekolah.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian adalah :

> "Cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah."

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan Deskriptif yaitu metode yang membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menulis suatu keadaan atau peristiwa kemudian dianalisis serta mengambil kesimpulan umum dari masalah yang dibahas, atau suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta atau keadaan yang terdapat pada sekolah.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, desain penelitian yang baik dapat memudahkan kita dalam melakukan penelitian dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, bahasan ini mengumpulkan data sebagai bahan laporan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu dan pada tahap berikutnya, penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan cara mengumpulkan data dari sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai metode yang penulis gunakan

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer merupakan data yang didapat langsung dari objek yang sedang diteliti, cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan langsung datang ke lapangan untuk mengamati permasalahan yang terjadi dalam sekolah secara langsung. Adapun observasi dilakukan pada bagian tata usaha di PG – TK Harun Ar – Rasyid.

b) Wawancara

Metode wawancara merupakan sesi tanya jawab yang dilaksanakan penulis untuk mewawancarai dengan pihak yang terkait. Dalam teknis wawancara ini, penulis berperan sebagai pewawancara dan mewawancarai pihak – pihak yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Penulis melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan tata usaha PG – TK Harun Ar – Rasyid mengenai permasalahan yang dibahas yaitu cara pencatatan dan pembuatan laporan keuangan, dokumen apa saja yang terkait dengan pembuatan laporan keuangan, bagaimana sistem yang sedang berjalan.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui hal apa saja yang belum terselesaikan dengan baik, seperti bagaimana pembuatan jurnal umum, buku besar dan pembuatan laporan arus kas.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder berupa informasi mengenai dokumen yang berkaitan dengan permasalahan diperoleh dengan cara mencari referensi buku-buku yang dapat diperlukan sebagai landasan teori maupun yang berhubungan dengan masalah pembuatan sistem informasi laporan arus kas. Media *internet* digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang bentuk dan penyajian program, serta mencari landasan teori serta mencari tambahan artikel yang diperlukan.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem adalah beberapa metode yang digunakan pada penelitian ini, diantaranya metode pengembangan sistem dan metode pendekatan sistem dan alat bantu analisis dan perancangan. Dibawah ini akan diuraikan tentang pemahaman dari metode tersebut.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan sistem merupakan pendekatan dengan cara bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan - tahapan pengembangan sistem informasi. Adapun metode pendekatan

sistem yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini adalah dengan cara pendekatan terstruktur yang berorientasi pada data yaitu analisis dan perancangan terstruktur. Pendekatan Terstruktur adalah suatu proses untuk mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program. Pendekatan terstruktur merupakan pendekatan formal untuk memecahkan masalah-masalah dalam aktivitas bisnis menjadi bagian-bagian kecil yang dapat diatur dan berhubungan untuk kemudian dapat disatukan kembali menjadi satu kesatuan yang dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah.

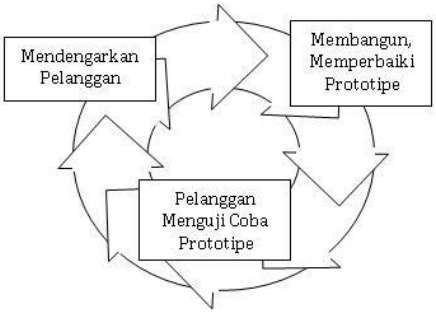
3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada bahasan ini adalah model prototipe. Karena dengan model tersebut dapat merancang sebuah sistem yang sesuai dengan kebutuhan. Prototipe adalah suatu proses pembuatan sistem yang yang bersifat berulang dan dengan perencanaan yang cepat yang dimana terdapat umpan balik yang memungkinkan terjadinya perulangan dan perbaikan sistem sampai dengan sistem tersebut memenuhi kebutuhan dari pengguna.

Proses-proses dalam model prototipe yaitu:

1. Mendengarkan dan mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat.
2. Pembuat program prototipe agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan, memperbaiki prototipe jika masih ada kesalahan.

3. Menguji coba prototipe, Jika belum memenuhi kebutuhan dari pelanggan maka akan kembali ke proses awal sampai dengan kebutuhan dari pelanggan telah terpenuhi.



Gambar 3.2 Metode Prototipe

(Sumber : Rosa A.S. dan M. Shalahuddin, 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung.)

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Untuk membantu dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu analisis dan perancangan sistem, yaitu :

1) Flow Map

Flow map dibuat untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan dan yang akan diusulkan. Didalam sebuah flowmap terdapat entitas dalam maupun luar. Flow Map digunakan sebagai alat bantu komunkasi dan untuk dokumentasi, khususnya membantu pada pembuatan sistem yang sesuai dengan keutuhan dan keinginan peengguna.

2) Diagram Konteks

Diagram konteks adalah model atau gambar yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan sistem. Untuk menggambarkan diagram konteks, kita deskripsikan data apa saja yang dibutuhkan oleh sistem dan dari mana sumbernya, serta informasi apa saja yang akan dihasilkan oleh sistem tersebut dan kemana informasi tersebut akan diberikan.

3) Data Flow Diagram

Data flow diagram digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses yang saling berhubungan satu sama lainnya oleh aliran data. Keuntungan menggunakan DFD adalah untuk lebih mamudahkan pemakai yang kurang menguasai dalam bidang komputer untuk lebih mengerti sistem yang akan dikembangkan atau dikerjakan. Proses data pada DFD merupakan sekumpulan program dapat juga merupakan transformasi data secara manual.

4) Kamus Data

Kamus data dapat membantu aktor sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua bagian data yang digunakan secara detail dan mengorganisasi semua bagian data yang digunakan dalam sistem secara persis, sehingga peengguna dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

5) Perancangan Basis data

Perancangan basis data merupakan perancangan yang digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan data ke dalam sistem yang terdiri dari beberapa tabel basis data. Adapun tahap-tahap dalam perancangan basis data ada sebagai berikut:

a. Normalisasi

Pada proses normalisasi selalu diuji dengan berbagai kondisi seperti menambah (*insert*), menghapus(*delete*), mengubah (*update*), melihat (*select*).Pada sebuah database dan bila terdapat kesulitan pada pengujian tersebut, maka relasi yang harus dipecahkan lagi menjadi beberapa table sehingga bentuknya menjadi database normal . Tujuan dari normalisasi adalah:

1. Mengurangi keanekaragaman data
2. Mengurangi terjadinya kesalahan dalam operasi *insert*, *delete*, *update*.

Bentuk-bentuk normalisasi adalah :

1. Bentuk tidak normal

   Merupakan kumpulan data yang direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tersebut.

2. Bentuk Normal Pertama

   Pada bentuk ini, tidak terdapat beberapa atribut yang muncul berulang kali untuk satu entitas tertentu.

3. Bentuk Normal Kedua

Bentuk normal kedua memerlukan suatu relasi yang telah memenuhi syarat bentuk normal pertama dan atribut bukan kunci memiliki ketergantungan penuh terhadap atribut kuncinya.

4. Bentuk Normal Ketiga

   Bentuk normal ketiga memerlukan relasi yang telah memenuhi syarat bentuk normalisasi pertama dan kedua. Pada bentuk ini juga nilai atribut tidak bergantung pada atribut lainnya dalam entitas yang sama.

b. Tabel Realisasi

Tabel relasi menggambarkan hubungan yang terjadi dalam basis data dengan menampilkan kedalam bentuk tabel-tabel yang terdiri dari sejumlah barisan dan kolom yang memudahkan untuk memahami hubungan antar tabel.

3.2.4. Pengujian Software

Metode pengujian yang digunakan dalam bahasan ini adalah Metode Pengujian Black-Box. Metode ini berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian Black Box memungkinkan pembuat sistem mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu sistem. Pengujian Black Box berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan Tampilan (*interface).*
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal.
4. Kesalahan kinerja.
5. Kesalahan Inisialisasi.

3.3. Analisis Sistem Yang Berjalan

Tahap analisis merupakan tahapan yang sangat penting untuk dilakukan karena bila terjadi kesalahan di tahapan ini, maka akan menyebabkan kesalahan di tahap selanjutnya. Tujuan analisis sistem adalah untuk memperbaiki proses yang sedang berjalan agar lebih efektif dan efisien.

Untuk lebih jelas tentang sistem informasi yang sedang berjalan, maka dalam analisis sistem ini akan dibahas mengenai analisis dokumen, analisis prosedur, flowmap, diagram konteks, dan data flow diagram sistem informasi laporan arus kas di PG – TK Harun Ar-Rasyid.

3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan untuk menguraikan dokumen – dokumen apa saja yang digunakan dalam pembuatan laporan arus kas yang sedang berjalan, hal ini untuk mengetahuin dari mana saja sumber penerimaan dan pengeluaran yang merupakan unsur terpenting dalam pembuatan laporan arus kas, dokumen – dokumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Kwitansi Pembayaran Pendaftaran
   Keterangan : Sebagai Bukti Pembayaran Pendaftaran
   Sumber : Bagian Tata Usaha
   Distribusi : Siswa
   Atribut : No, Tanggal, Sudah terima dari, Kelas, Sebesar, Untuk pembayaran, Yang menerima.

2. Nama Dokumen : Kartu Iuran Spp
   Keterangan : Sebagai Bukti Pembayaran iuran spp
   Sumber : Bagian Tata Usaha
   Distribusi : Siswa
   Atribut : Nama, Program/Kelas, Spp, tanggal, Paraf.

3. Nama Dokumen : Laporan Pembayaran SPP
   Keterangan : Sebagai Laporan Bukti Pembayaran SPP
   Sumber : Bagian Tata Usaha
   Ditribusi : Kepala Sekolah
   Atribut : Kelompok/Kelas, Pembayaran SPP, No, Nama Siswa Didik, Bulan.

4. Nama Dokumen : Laporan Kas Kecil
   Keterangan : Sebagai Laporan Bukti Pemasukan dan Pengeluaran Kas

Sumber : Bagian Tata Usaha

Distribusi : Kepala Sekolah

Atribut : Tgl, Keterangan, Debet, Kredit, Saldo.

5. Nama Dokumen : Kwitansi Bukti Kas

   Keterangan : Sebagai Bukti Pembayaran Kas

   Sumber : Bagian Tata Usaha

   Distribusi : Bagian Logistik / Guru Ekskul, Kepala Sekolah

   Atribut : D/C No, Sudah Terima Dari, Tuani, Cek/Giro, No, Terbilang, Rp., Untuk Keperluan, Direksi, Pembukuan, Kasir, Tanggal, Yang Menerima.

6. Nama Dokumen : Laporan Pembayaran Rekanan

   Keterangan : Sebagai Bukti Pembayaran Rekanan

   Sumber : Bagian Tata Usaha

   Distribusi : Kepala Sekolah

   Atribut : Kode Transaksi, Nama Transaksi, Keterangan, Tanggal, Mg, Keterangan Transaksi, Harga, Jumlah.

7. Nama Dokumen : Slip Gaji

   Keterangan : Sebagai Bukti Pembayaran Gaji Guru

   Sumber : Kepala Sekolah

Distribusi : Guru

Atribut : Nama, Jabatan, Gaji Pokok, Kelas Reguler, Kelas Fullday, Tunjangan Jabatan, Potongan Pinjaman, Potongan Absen, Total Tempat, Tanggal, Tata Usaha, Tanda Terima.

8. Nama Dokumen : Data Pengajar dan Karyawan

   Keterangan : Sebagai daftar data guru

   Sumber : Bagian Tata Usaha

   Distribusi : -

   Atribut : Nama, Jabatan.

9. Nama Dokumen : Data Siswa

   Keterangan : Sebagai daftar data siswa

   Sumber : Bagian Tata Usaha

   Distribusi : -

   Atribut : No, Nama Siswa, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Alamat Lengkap, KUB, No Telp, HP, Rumah, Nama Orang tua, Ayah, Ibu.

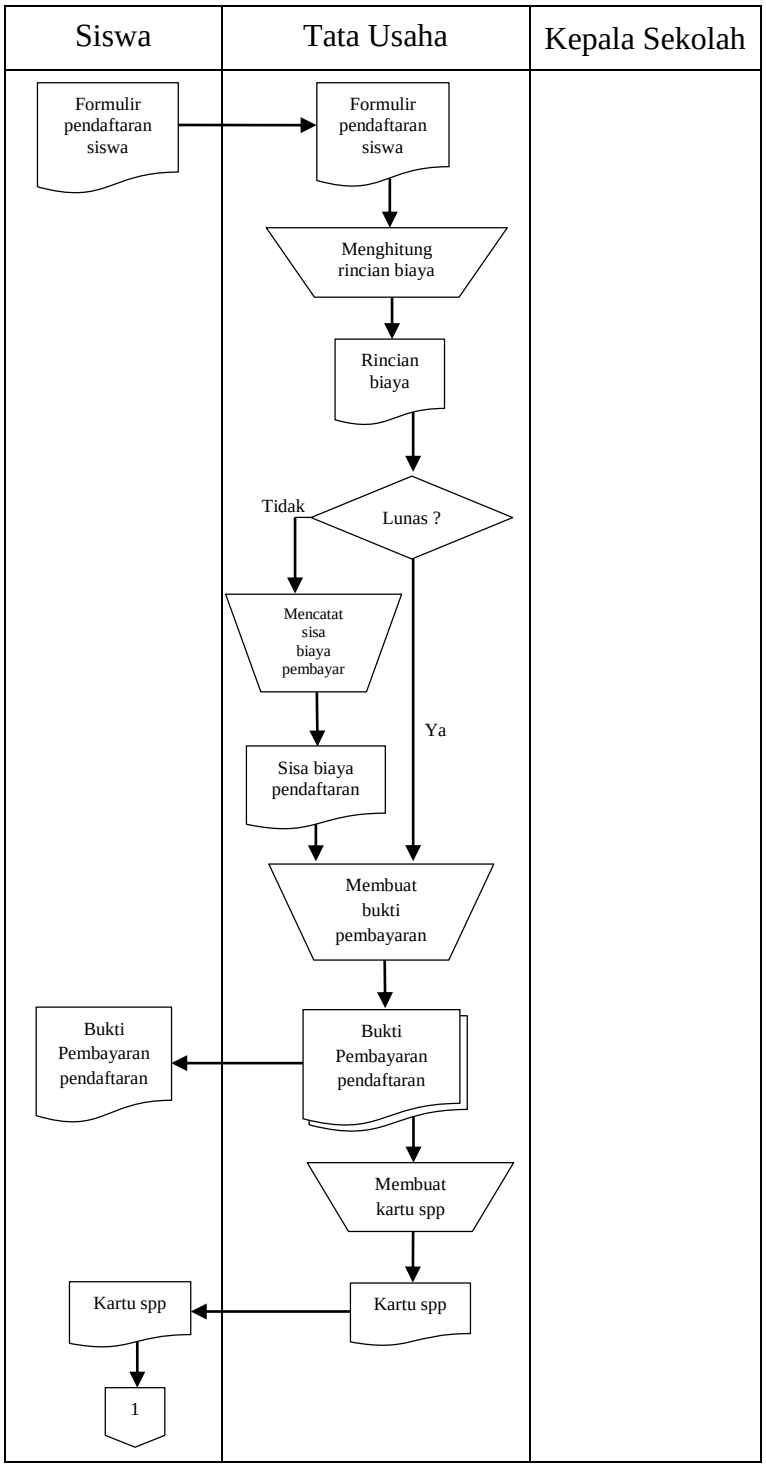
3.3.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

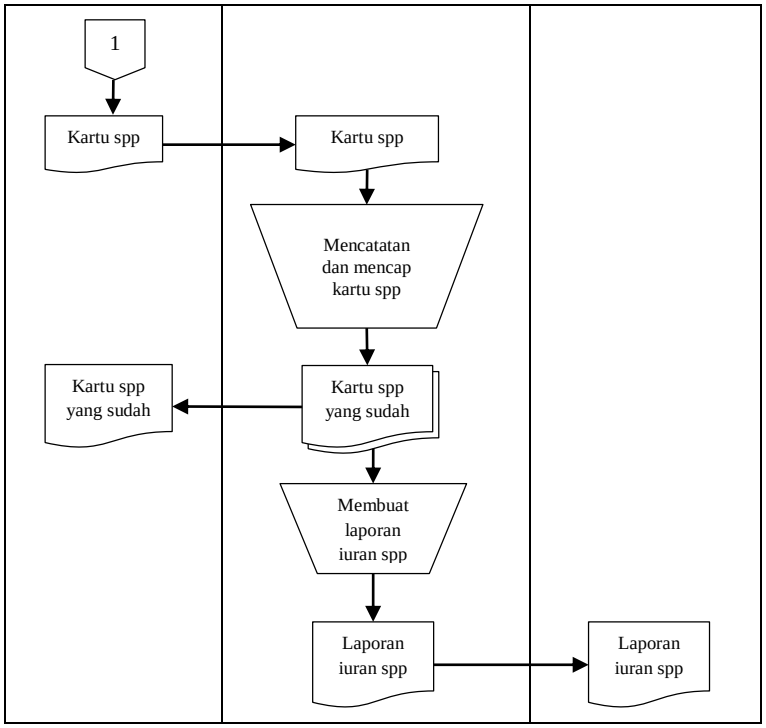
Analisis prosedur yang sedang berjalan bertujuan untuk menjelaskan jalannya dokumen yang sedang berjalan di PG –TK Harun Ar Rasyid diantaranya:

1. Siswa mengisi formulir pendafataran dan melengkapi persyaratan, kemudian diberikan ke bagian tata usaha, bagian tata usaha membuat kwitansi pembayaran pendaftaran dan kartu iuran spp masing-masing sebanyak dua rangkap, satu untuk di arsipkan dan satu untuk diberikan kepada siswa.
2. Siswa melakukan pembayaran biaya spp ke bagian tata usaha Bagian tata usaha mencatat dan mencap kartu spp sebanyak dua rangkap, satu untuk di arsipkan dan satu untuk diberikan kepada siswa.
3. Bagian tata usaha membuat laporan pembayaran spp dari transaksi iuran spp kemudian diberikan kepada kepala sekolah.
4. Bagian tata usaha membuat laporan kas kecil dari beberapa bukti transaksi yang dapat dari bagian logistik kemudian diberikan kepada kepala sekolah.
5. Bagian tata usaha membuat laporan transaksi rekanan dari bukti transaksi rekanan kemudian diberikan kepada kepala sekolah.
6. Kepala sekolah membuatkan slip gaji berdasarkan rekap data guru dan dari tata usaha yang diberikan kepada guru.

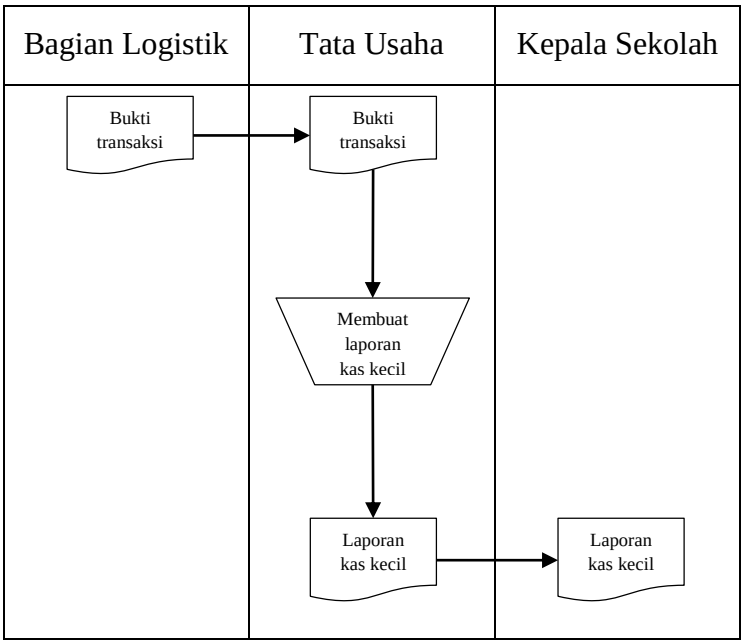
3.3.2.1. Flow Map

Flowmap merupakan gambar hubungan antar entitas yang terlibat dalam aliran-aliran dokumen yang ada. Berdasarkan alur prosedur sistem yang sedang berjalan di PG – TK Harun Ar-Rasyid dapat digambarkan dengan menggunakan flowmap yang dapat dilihat pada gambar berikut :

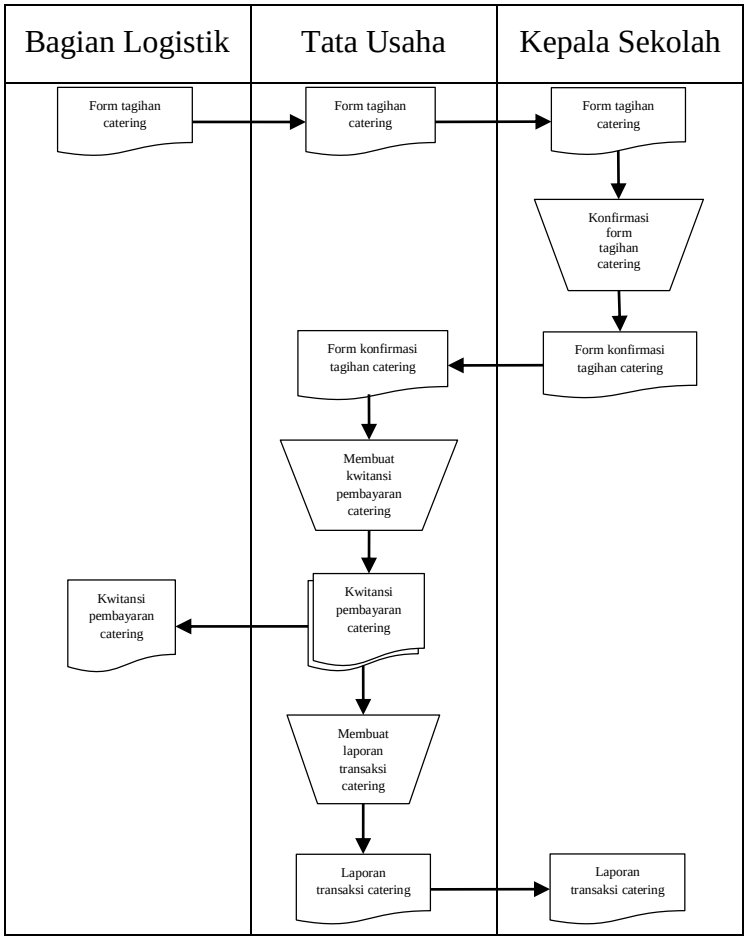

Siswa
Tata Usaha
Kepala Sekolah
Formulir pendaftaran siswa
Formulir pendaftaran siswa
Menghitung rincian biaya
Rincian biaya
Tidak
Lunas ?
Ya
Mencatat sisa biaya pembayar
Sisa biaya pendaftaran
Membuat bukti pembayaran
Bukti Pembayaran pendaftaran
Bukti Pembayaran pendaftaran
Membuat kartu spp
Kartu spp
Kartu spp
1



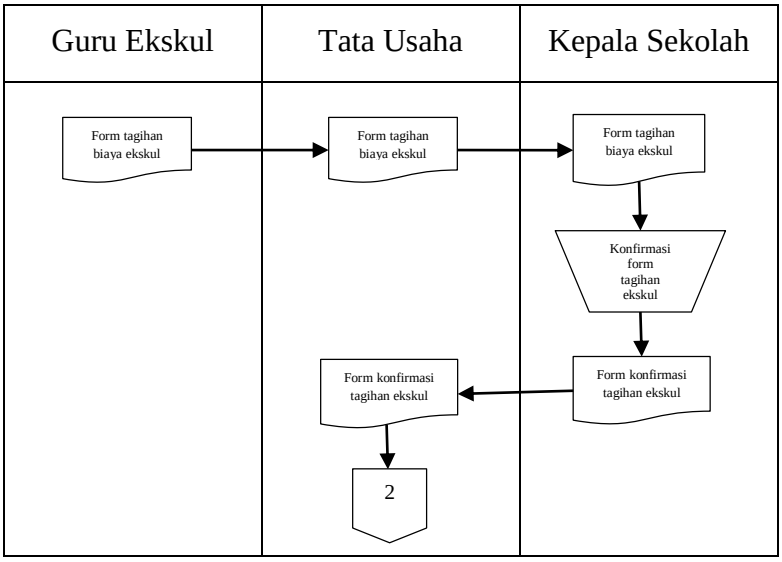
Gambar 3.3 Flow map pendaftaran dan iuran spp yang berjalan

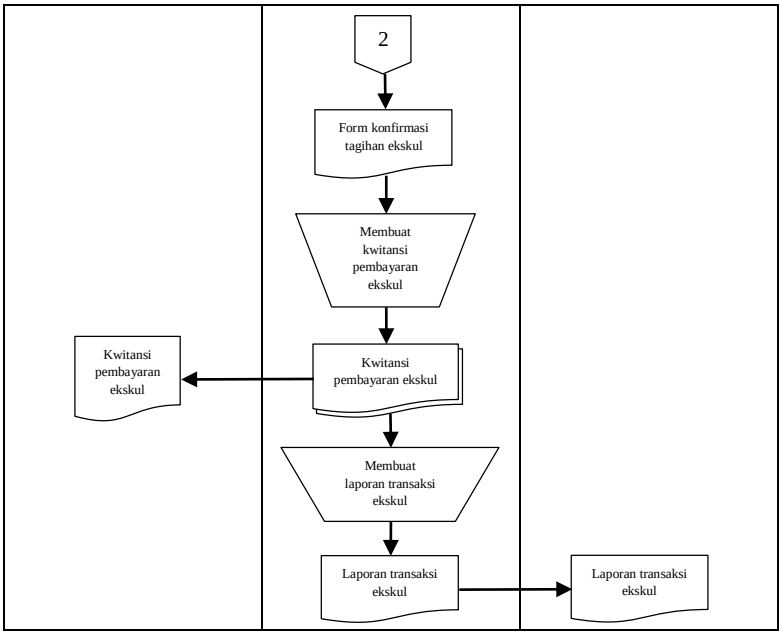


Gambar 3.4 Flow map laporan kas kecil yang berjalan

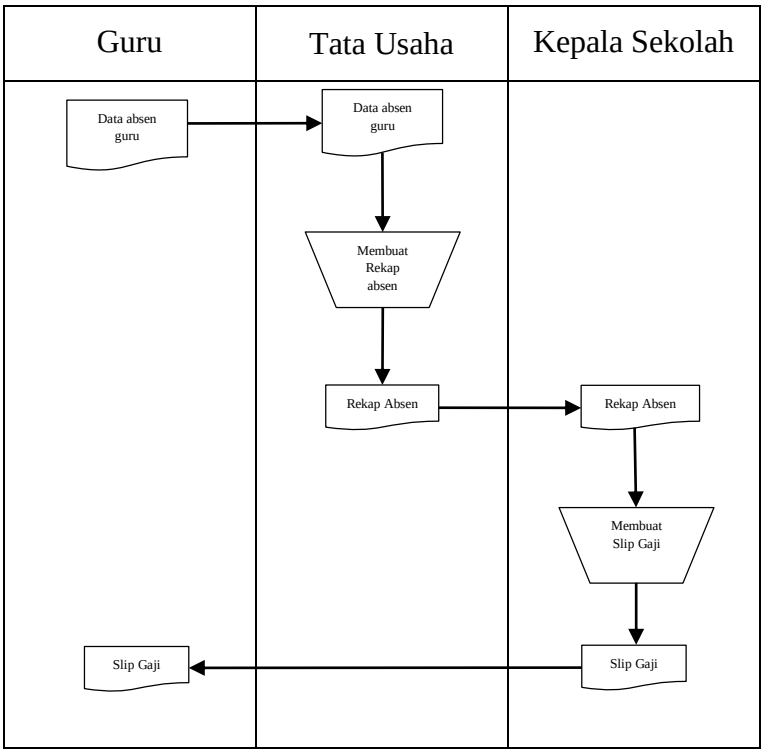


Gambar 3.5 Flow map laporan *catering* yang berjalan





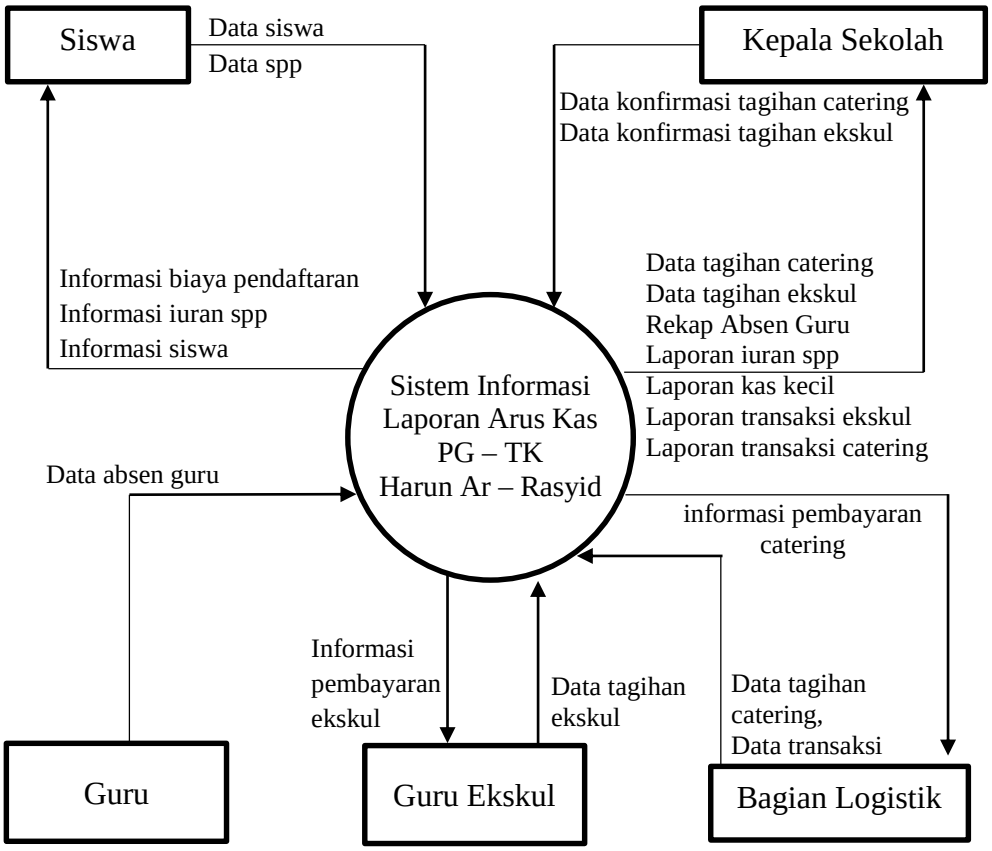
Gambar 3.6 Flow map laporan ekskul yang berjalan



Gambar 3.7 Flow map penggajian yang berjalan

3.3.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks menjelaskan mengenai aliran data masuk dan data keluar dari sistem yang saling berhubungan, diagram konteks juga digunakan untuk menggambarkan sistem pengolahan data secara garis besar dan menyeluruh. Diagram Konteks dirancang berdasarkan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang nantinya dihasilkan oleh sistem itu sendiri. Diagram Konteks yang berjalan dari Sistem Informasi Laporan Arus Kas pada PG – TK Harun Ar – Rasyid:

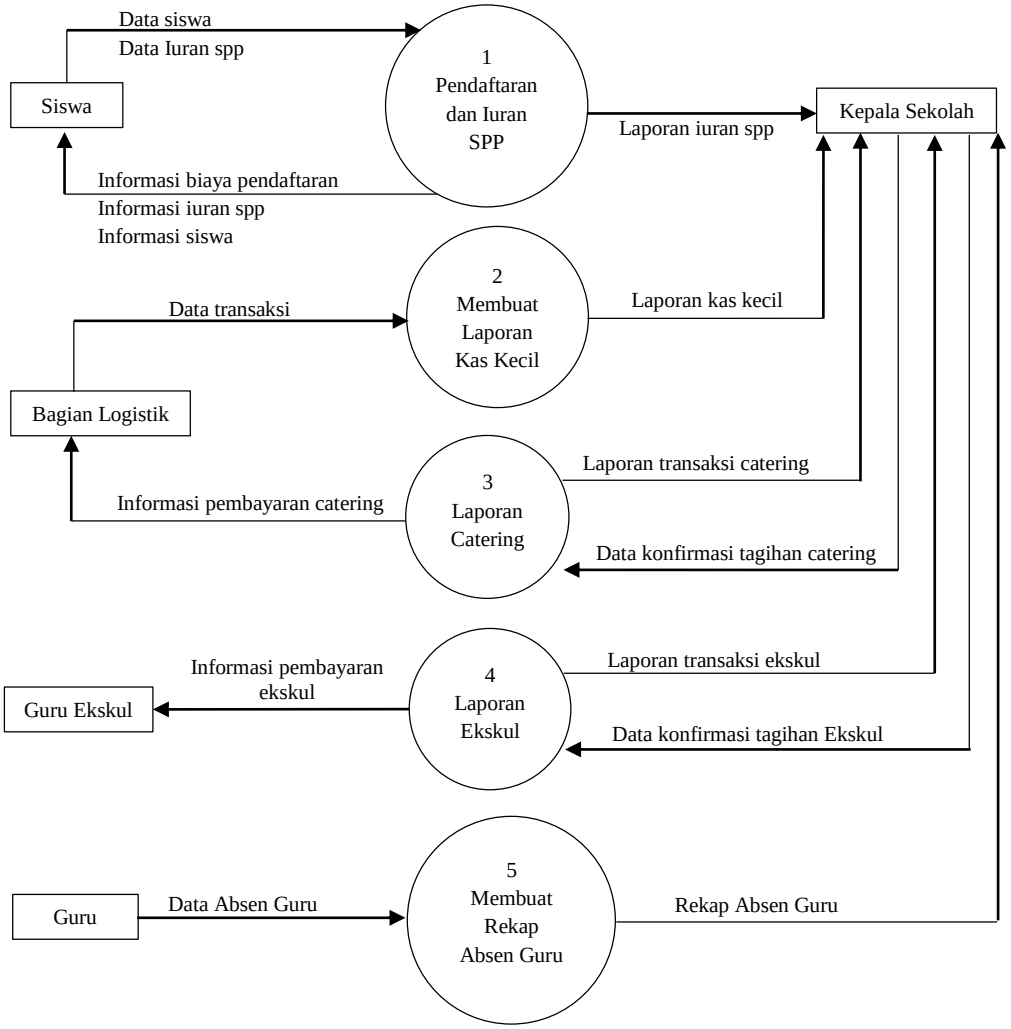


Gambar 3.8 Diagram Konteks Sistem yang Berjalan

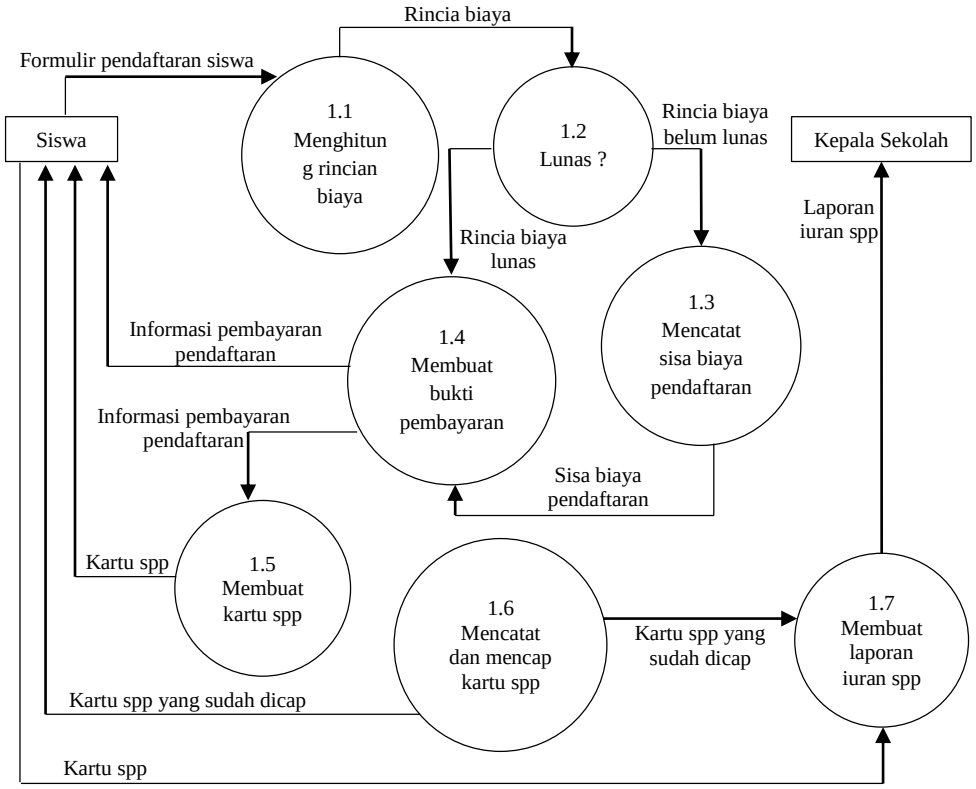
3.3.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram atau disebut juga DFD adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas.

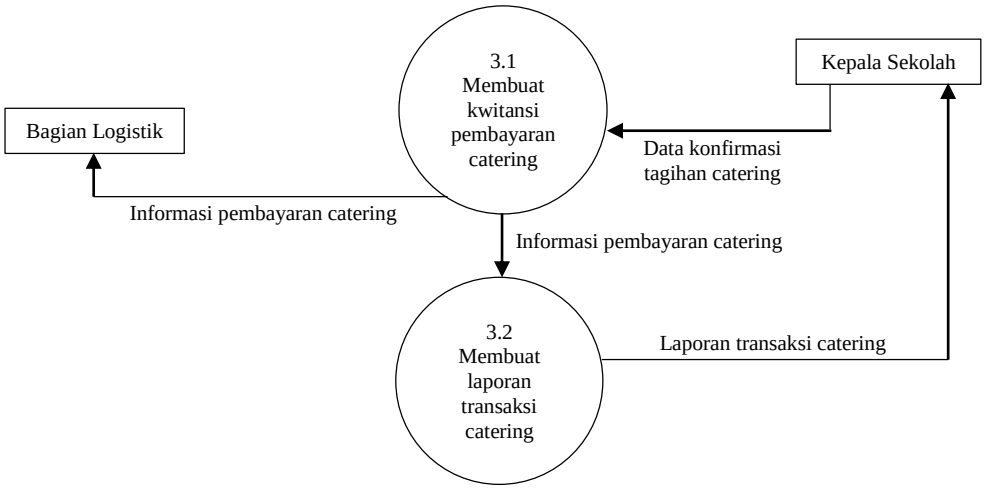
Diagram konteks sistem yang sedang berjalan PG – TK Harun Ar – Rasyid sebagai berikut :



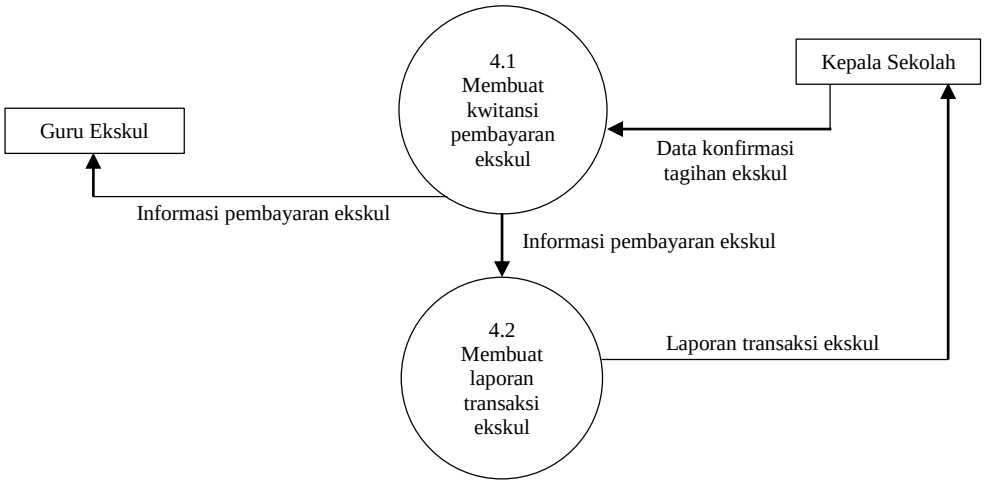
Gambar 3.9 DFD Level 1 Sistem yang Berjalan



Gambar 3.10 DFD Level 2 Proses 1 Sistem yang Berjalan



Gambar 3.11 DFD Level 2 Proses 3 Sistem yang Berjalan



Gambar 3.12 DFD Level 2 Proses 4 Sistem yang Berjalan

3.3.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil evaluasi, PG – TK Harun Ar-Rasyid masih mengalami masalah dalam pencatatan dan pembuatan laporan arus kas. Adapun masalah yang dihadapi pada pencatatan dan pembuatan laporan arus kas yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Permasalahan	Solusi
1. Belum efektif dan efisien pencatatan dan pembuatan laporan arus kas pada PG – TK Harun Ar-Rasyid.	Merancang sistem informasi laporan arus kas untuk mempercepat, memudahkan dan membantu tata usaha dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan arus kas, sehingga pencatatan transaksi dan pembuatan laporan arus kas menjadi efektif dan efisien.

2. Kesulitan dalam menyamakan persepsi laporan arus kas yang terjadi antara petugas pembuat laporan dengan kepala sekolah.	Merancang sistem informasi laporan arus kas yang dapat membantu tata usaha dan kepala sekolah dalam menyamakan persepsi laporan arus kas.